

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Sendiri (*Self Directed Learning/SDL*) Terhadap Hasil Belajar Sejarah di SMA N 1 Solok

Ayesa Septiani¹, Elfa Michellia Kharima²

¹²Departemen Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang
Email: ayesaseptiani38@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran sendiri (*Self Directed Learning/SDL*) terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Solok. Penelitian ini dilatarbelakangi dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan model pemberian informasi (ceramah). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian yang digunakan adalah Pre-Eksperimental menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan cluster random sampling. Sampel yang terpilih yaitu kelas 12 IPS 5 sebagai kelas Eksperimen. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar tes pilihan ganda (*multiple choice*) yang diberikan melalui Pre-test dan Post-test. Hasil penelitian yang ditemukan yaitu skor rata-rata pretest 74,7 sedangkan rata-rata posttest 87,3. Pengujian dilakukan dengan perhitungan uji-t sebagai dasar pengambilan keputusan dalam Uji Paired Sampel T-Test, dihasilkan nilai $0,000 < 0,05$ dimana dari hasil tersebut H_a diterima dan H_o ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran sendiri (*Self Directed Learning/SDL*) secara signifikan mempengaruhi hasil belajar Sejarah siswa di SMA N 1 Solok.

Kata kunci : Hasil Belajar, Pembelajaran Sejarah, Model *Self Directed Learning*

Abstract

This study aims to determine the effect of the Self-Directed Learning (SDL) model on student learning outcomes at SMA Negeri 1 Solok. This study was motivated by teachers still using the information delivery model (lecture). This study is a quantitative study with the research method used is Pre-Experimental using One Group Pretest-Posttest Design. The sampling technique uses cluster random sampling. The selected sample was class 12 IPS 5 as the Experimental class. The data collection instrument used was a multiple choice test sheet given through Pre-test and Post-test. The results of the study found that the average pretest score was 74.7 while the average posttest was 87.3. The test was carried out by calculating the t-test as the basis for decision making in the Paired Sample T-Test, resulting in a value of $0.000 < 0.05$ where from these results H_a was accepted and H_o was rejected, it can be concluded that the use

of the Self-Directed Learning (SDL) model significantly affects student history learning outcomes at SMA N 1 Solok.

Keywords: *Learning Outcomes, History Learning, Self Directed Learning Model*

PENDAHULUAN

Mata Pelajaran sejarah memiliki peran sentral dalam membentuk pemahaman siswa tentang peristiwa masa lalu, membangun identitas nasional, dan mengembangkan keterampilan analisis kritis. Upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi permasalahan dalam pembelajaran sejarah salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan juga materi pelajaran yang akan diajarkan.. Salah satu model pembelajaran dengan gaya yang berbeda adalah model pembelajaran Sendiri (*Self Directed Learning*). Model pembelajaran Sendiri (*Self Directed Learning*) merupakan pembelajaran yang mengajak siswa melakukan pembelajaran sendiri atau kelompok.. Tindakan ini dirancang untuk menghubungkan pengetahuan akademik dengan kehidupan sehari-hari untuk mencapai tujuan yang maksimal (Rahmelia, 2021a). Strategi pembelajaran sendiri (*Self Directed Learning*) adalah untuk membangun inisiatif individu, kemandirian, peningkatan diri. Model pembelajaran Sendiri (*Self Directed Learning*) bisa dilakukan dengan teman atau kelompok. Model Pembelajaran Sendiri (*Self Directed Learning*) adalah salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar dan dapat mengembangkan potensi siswa karena model pembelajaran ini membebaskan siswa untuk menentukan model pembelajaran apa yang akan mereka laksanakan.

Hasil belajar adalah indikator yang menunjukkan sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai oleh peserta didik setelah melalui proses belajar mengajar. Hasil ini mencakup berbagai aspek seperti kognitif, afektif, psikomotorik, metakognitif, dan sosial. Dalam aspek kognitif, hasil belajar terlihat dari pemahaman, penerapan, analisis, evaluasi, dan kemampuan mencipta sesuatu berdasarkan pengetahuan yang telah diperoleh. Aspek afektif mencerminkan perubahan sikap, nilai, minat, dan motivasi siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran. Hasil Belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Nilai Rata-Rata Ulangan Mata Pelajaran Sejarah Kelas XII

No	Kelas	Jumlah siswa	Nilai rata-rata	KKM	Siswa Tuntas	Siswa tidak tuntas
1.	XII IPS 1	33	76	75	20	13
2.	XII IPS 2	36	77	75	20	16
3.	XII IPS 3	34	82	75	27	7
4.	XII IPS 4	35	75	75	23	12
5.	XII IPS 5	34	80	75	27	7
	Jumlah	172	78	75	117	55

Sumber : Guru sejarah kelas XII SMA N 1 Solok

Berdasarkan hasil ulangan di atas, di perlukan adanya variasi dalam pembelajaran Sejarah. Salah satu usaha yang bisa dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan menerapkan model pembelajaran Self Directed Learning. Model Pembelajaran Sendiri (*Self Directed Learning*) adalah salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar dan dapat mengembangkan potensi siswa karena model pembelajaran ini membebaskan siswa untuk menentukan model pembelajaran apa yang akan mereka laksanakan. Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Sendiri (Self Directed Learning) Terhadap Hasil Belajar Sejarah Di SMAN 1 Solok.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode pra-eksperimen (*Pre-Eksperimental*) yang merupakan penelitian sistematis untuk menguji hipotesis hubungan sebab-akibat. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain satu kelompok pretes-posttest. (*One Group Pre-test-Post-test*). Desain penelitian pre dan post test adalah pendekatan kuasi-eksperimental yang bertujuan untuk membangun hubungan sebab-akibat. Dalam desain ini, partisipan diberikan penilaian yang sama sebelum dan setelah perawatan untuk menentukan apakah ada perubahan yang dapat dikaitkan dengan perawatan.

Desain penelitian pre dan post test terdiri dari Pre-test dimana tes awal yang dilakukan sebelum dilakukan eksperimen pada sampel penelitian. Pre-test digunakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terhadap materi yang akan di sampaikan. Selanjutnya Post-test Tes akhir yang dilakukan setelah peserta didik mengikuti pembelajaran. Post-test digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan dari hasil belajar. Salah satu jenis desain penelitian pre dan post test adalah one group pretest-posttest design, yaitu desain penelitian yang dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol atau pembanding.

Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Cluster Random Sampling. Dimana siswa kelas 12 di SMA N 1 Solok yang terdiri dari 5 kelas, teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara memilih secara acak kelompok individu atau cluster dari populasi yang terdiri dari kelompok-kelompok tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar tes pilihan ganda (*multiple choice*) yang diberikan melalui Pre-test dan Post-test. Dimana dalam desain ini, sebelum perlakuan diberikan, terlebih dahulu sampel diberi Pre-test dan di akhir pembelajaran sampel diberi Post-test. Pada awal kegiatan pembelajaran, siswa akan diberikan tes (Pre-test) untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan treatment. Kemudian siswa diberikan treatment berupa pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Sendiri (*Self Directed Learning*). Setelah diberikan treatment, di akhir pembelajaran siswa diberikan tes (Post-test) untuk mengetahui kemampuan akhir siswa. Tes pilihan ganda yang diujicobakan sebanyak 25 soal menghasilkan 20 soal yang dapat digunakan. Soal- soal tersebut menjalani pengujian validitas, pengujian

reabilitas, pengujian Tingkat kesukaran dan pengujian indeks daya beda. Untuk mendapatkan hasil hipotesis penelitian ini menggunakan teknik analisis statistic dengan bantuan *Softwere Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) IBM25*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemaparan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti saat melakukan penelitian di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Solok. Hasil dan pembahasan yang ditemukan pada penelitian ini sebagai berikut :

Hasil

1. Data Hasil Pre-test

Dilakukan Pre-test sebelum diberi perlakuan (treatment). Setelah di analisis dengan SPSS versi IBM25,Dicapai hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Pre-test

Pre-Test	
Variabel	Jumlah
Jumlah Siswa (N)	34
Nilai Tertinggi	95
Nilai Terendah	60
Rata-rata	74,70

Berdasarkan tabel di atas, untuk data *Pre-test* memperoleh nilai maksimal 95 dan minimal 60, jika dirata-ratakan maka skor untuk kelas tersebut adalah 74,70

2. Data Hasil Post-test

Lalu dilakukan Post-test setelah diberi perlakuan (treatment). Setelah dianalisis dengan SPSS Versi IBM25, Dicapai hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Post-test

Post-Test	
Variabel	Jumlah
Jumlah Siswa (N)	34
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	75
Rata-rata	87,35

Berdasarkan tabel di atas, untuk data *Post-test* setelah diberi perlakuan (*treatment*) memperoleh nilai maksimal 100 dan minimal 75 dan jika dirata ratakan menjadi 87,35. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa berupa Pre-test dan Post-test yang telah dianalisis menggunakan SPSS IBM25 yakni terlihat pada rata-rata Post-test (87,35) lebih besar dari rata-rata Pre-test (74,70), nilai rata-rata Post-test lebih besar dari nilai rata-rata Pre-test. Hal ini menunjukkan hasil belajar Post-test siswa lebih baik dari hasil belajar Pre-test.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan syarat mutlak dalam sebuah analisis *statistic inferensial* . setelah dilakukan uji normalitas pada nilai Pre-test dan Post-test dengan bantuan SPSS IBM25, didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Uji Normalitas

		PRETEST	POSTEST
N		34	34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	74.71	87.35
	Std. Deviation	9.919	9.065
Most Extreme Differences	Absolute	.144	.149
	Positive	.124	.149
	Negative	-.144	-.144
Test Statistic		.144	.149
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070 ^c	.054 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

Distribusi data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi > 0,05. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada uji normalitas untuk hasil Pre-Test 0,070 dan untuk hasil Post-Test 0,054, maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil diatas data berdistribusi normal.

4. NGain-Score

N-Gain score atau normalized gain adalah metode yang digunakan untuk mengukur efektivitas suatu pembelajaran atau intervensi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. N-Gain score dihitung dengan menghitung selisih antara nilai pretest dan nilai posttest. Setelah dianalisis menggunakan SPSS IBM25 dicapai hasil :

Tabel 4. Hasil NGain

Post-Pre	Skor Ideal-Skor Pre	N Gain	% N Gain
10	25	0,4	40
10	30	0,33	33,33
15	15	1	100
30	40	0,75	75
20	25	0,8	80
5	20	0,25	25

5	15	0,33	33,33
5	10	0,5	50
20	35	0,57	57,14
15	40	0,37	37,5
10	15	0,66	66,66
30	30	1	100
5	30	0,16	16,66
5	30	0,16	16,66
30	40	0,75	75
15	20	0,75	75
20	20	1	100
5	25	0,2	20
10	10	1	100
0	15	0	0
25	35	0,71	71,42
10	30	0,33	33,33
5	5	1	100
20	20	1	100
-5	20	-0,25	-25
30	40	0,75	75
0	25	0	0
20	30	0,66	66,66
5	30	0,16	16,66
15	40	0,375	37,5
25	40	0,625	62,5
-5	20	-0,25	-25
5	15	0,33	33,33
15	20	0,75	75
Rata-rata		0,50	50,66

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil nilai rata-rata %NGain sebesar 50,66 maka dapat disimpulkan penggunaan metode (treatment) sudah cukup efektif sedangkan nilai NGain Score 0,50 berada dalam kategori sedang.

5. Uji Hipotesis

Untuk memastikan apakah terdapat perbedaan rata-rata dari dua sampel berpasangan (Pretest dan Posttest) digunakan Uji Paired Sample T-Test. Analisis data pada uji ini dilakukan menggunakan SPSS IBM25 dengan hasil :

Tabel 5. Uji Hipotesis

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
PAI R 1	PRETES T - POSTES T	- 12.647	10.018	1.718	- 16.142	- 9.152	- 7.361	3	.000

Dari hasil diatas didapatkan hasil bahwa nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar sejarah pada data Pretest dan Posttest.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran sendiri (*Self Directed Learning/SDL*) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Sejarah Indonesia. Pembelajaran Sendiri (SDL) menekankan pada peran aktif siswa dalam mengelola dan mengatur proses pembelajaran mereka sendiri (Trisiana dkk., 2023). Siswa diberikan otonomi untuk memilih materi, metode, dan tempo pembelajaran sesuai dengan gaya belajar mereka. Di sisi lain, Pembelajaran Diskusi memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi, berkolaborasi, dan mengembangkan pemahaman Sesekali guru memberikan penjelasan kepada peserta didik ketika tidak menemukan titik temu dari permasalahan dalam diskusi (Efendi dkk., 2021).

Berdasarkan Kurikulum 2013, pembelajaran berorientasi pada siswa dan guru berperan sebagai fasilitator. Penelitian ini didukung oleh teori belajar konstruktivis yang menuntut siswa untuk mampu mengembangkan dan membangun pengetahuannya sendiri atau belajar mandiri. Jelas bahwa pembelajaran konstruktivis yang dimaksud bukanlah kegiatan mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa, melainkan pengetahuan yang diperoleh berasal dari kegiatan yang memungkinkan siswa membangun pengetahuannya sendiri. Dalam pandangan konstruktivis, individu akan mengembangkan pengetahuannya sesuai dengan keaktifannya dalam mengkonstruksi pengalaman. Dalam hal ini, mempelajari sejarah dapat dikatakan sesuai berdasarkan teori ini.. Sementara itu model pembelajaran sendiri (*Self Directed Learning/SDL*), siswa diarahkan untuk mengonstruksi pengetahuan mereka sendiri melalui proses belajar yang mandiri, membangun pemahaman mereka sendiri tentang materi sejarah.

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan (1 jam pelajaran setiap minggunya), dimana 1 kali pertemuan 90 menit. Dengan menggunakan tes berupa soal pilihan ganda. Sebelum dilaksanakan Pre-test dan Posttest soal diujicobakan dikelas XII IPS 3 Dari 25 soal hanya 20 soal yang valid, 20 soal inilah yang akan digunakan untuk dijadikan soal Pre-test dan Post-test.. Pada awal kegiatan pembelajaran, siswa

akan diberikan tes (Pre-test) untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan treatment. Kemudian siswa diberikan treatment berupa pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Sendiri (*Self Directed Learning*). Setelah diberikan treatment, di akhir pembelajaran siswa diberikan tes (Post-test). Selain uji Validitas , juga dilakukan uji reabilitas, uji Tingkat kesukaran, dan uji daya beda, didapatkan hasil Pre-test dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 65 dengan skor rata-rata 74,79 sedangkan untuk hasil Post-test dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 75 didapatkan rata-rata 87,35. Selanjutnya yaitu dengan melibatkan uji normalitas, NGain dan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji Paired Sampel T-test untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dari kedua data (Pre-Test dan Post-Test). Uji-t dilakukan dengan menggunakan SPSS IBM25 dan hasilnya menunjukkan bahwa nilai Sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar Sejarah pada data Pre-test dan Post-test.

SIMPULAN

Berdasarkan analisa data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dari model pembelajaran sendiri (*Self Directed Learning / SDL*) terhadap hasil belajar siswa di SMA N 1 Solok. Hal tersebut dibuktikan dari nilai rata-rata hasil Pre-test kelas XII IPS 5 adalah 74,79 Terlihat bahwa sebelum diberi perlakuan nilai rata-rata di kelas ini masih rendah. Setelah diberi perlakuan (treatment) nilai rata-rata Post-test dikelas XII IPS 5 adalah 87,35. Setelah itu data dianalisis secara kuantitatif yaitu dengan melakukan uji-t sebagai dasar pengambilan Keputusan dalam Uji Paired Sampel T-test dengan menggunakan bantuan SPSS IBM25 diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis uji Paired Sample T-Test tersebut maka H_a diterima dan H_0 ditolak Sehingga dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Sendiri (*Self Directed Learning/SDL*) berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas XII IPS 5 di SMA Negeri 1 Solok.

DAFTAR PUSTAKA

- Efendi, I., Prawitasari, M., & Susanto, H. (2021). Implementasi Penilaian Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Sejarah. *Prabayaksa: Journal of History Education*, 1(1), 21. <https://doi.org/10.20527/prb.v1i1.3081>
- Imam Ghozali, (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS25 Edisi 9. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri D
- Nailah Zamnah, L., & Meta Ruswana, A. (2018). Penerapan model pembelajaran *Self Directed Learning* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman matematis mahasiswa.
- Rahmelia, S. (2021a). Implementasi *Self Directed Learning* Siswa SMPN 7 Palangka Raya dimasa pandemi. Dalam *Jurnal Pendidikan Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat: Vol. III* (Nomor 1).
- Sayono, J. (2013). Pembelajaran Sejarah Di Sekolah: Dari Pragmatis Ke Idealis. *Sejarah dan Budaya*, 9–17.

- Silviana Nur Faizah. (2017). Hakikat Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan GuruMadrasah Ibtidaiyah*, 1.
- Trisiana, A., Slamet Riyadi Surakarta, U., Sumpah Pemuda No, J., Banjarsari, K., Surakarta, K., & Tengah, J. (2023). Analisis Penerapan Model *Self Directed Learning* Terhadap Kemandirian Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Di SDN 01 Wonorejo Kecamatan Gondangrejo Tahun Pelajaran 2022/2023. *Journal on Education*, 06(01), 7941–7959.